

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep pada unsur-unsur pendidikan agama Islam. Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan agama Islam di lingkungan pendidikan formal saat ini belum bisa mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini disebabkan karena proses pendidikan yang dilaksanakan belum sepenuhnya menerapkan konsep pendidikan Islam. Seperti kompetensi seorang guru, metode pengajaran yang diterapkan, kurikulum yang disusun, dan tujuan pendidikan. Unsur-unsur tersebut dalam prakteknya kurang sejalan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang melandasi pendidikan Islam. Sehingga akan berpengaruh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengaruh model pembelajaran kolaborasi dengan menggunakan metode kualitatif, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Karangtengah, mendapatkan respon yang baik pada guru dan siswa, karena model pembelajaran kolaborasi ini dinilai efektif untuk pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Agama Islam. Selain itu, metode kolaborasi digunakan untuk meningkatkan kecepatan respon orangtua dan masyarakat.

Hasilnya menunjukkan bahwa, peningkatan prestasi Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran kolaborasi yang di terapkan pada siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Karangtengah, mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil uji menunjukkan: (1) Model pembelajaran kolaborasi yang digunakan dalam upaya peningkatan prestasi pendidikan agama Islam, di rasa cukup efektif jika di gunakan dalam pembelajaran. (2) Pengaruh lingkungan di rumah, di sekolah atau di lingkungan masyarakat, dapat mempengaruhi mental ataupun fisik anak. (3) Pendekatan dari orang tua atau guru sangat penting bagi anak, karena anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat, hasilnya prestasi belajarnya akan meningkat.

Kata kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Kolaborasi